

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan yang komprehensif yaitu penatalaksanaan kebidanan dari ibu hamil, persalinan kepada bayi baru lahir, agar persalinan dapat aman dan bayi dapat lahir dengan selamat dan sehat sampai masa nifas. Kehamilan merupakan suatu proses yang alami yang akan dialami oleh semua wanita. Namun, tidak semua kehamilan akan berlangsung dengan normal. Ada banyak komplikasi-komplikasi yang mungkin timbul pada saat kehamilan yang tentunya akan berpengaruh baik pada ibu maupun janin itu sendiri. Kehamilan dengan komplikasi dapat mempengaruhi saat bersalin, masa nifas serta pengambilan keputusan untuk menggunakan alat kontrasepsi (Sulistiyawati, 2015). Persalinan merupakan proses pengeluaran hasil konsepsi yang telah cukup bulan atau dapat hidup diluar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain dengan bantuan atau tanpa bantuan (Kurniarum, 2016).

Proses ini dimulai dengan adanya kontraksi persalinan sejati, yang ditandai dengan perubahan *serviks* secara progresif dan diakhiri dengan kelahiran plasenta dan bayi baru lahir disebut juga dengan *neonatus* yaitu bayi yang baru saja mengalami proses kelahiran, berusia 0-28 hari. BBL memerlukan penyesuaian fisiologis berupa maturasi, adaptasi (menyesuaikan diri dari kehidupan *intrauterin* ke kehidupan *ekstrauterin*) dan toleransi bagi BBL untuk dapat hidup dengan baik (Mutmainnah et al., 2017). Masa nifas merupakan masa pengobatan dimana ibu berangsur mulai pulih. Asuhan kompherenshif yang dilakukan oleh tenaga Kesehatan ini tujuannya untuk membantu mempercepat upaya penurunan AKI (Mansyur, Nurliana. Kasrinda, 2019).

Menurut data *World Health Organization* (WHO), AKI di dunia pada tahun 2017 sekitar 810 wanita meninggal, pada akhir tahun mencapai 295.000 orang dari 94% diantaranya terdapat di negara berkembang

(Profil Kesehatan, 2019). Pada tahun 2018 angka kematian bayi baru lahir sekitar 18 kematian per 1.000 kelahiran hidup. Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) disebabkan oleh komplikasi pada kehamilan dan persalinan (UNICEF, 2019).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator pembangunan dalam RPJM 2015-2019 dan SDGs. Kementerian Kesehatan dalam Rencana Strategis (Renstra) Menkes tahun 2015-2019, memasang indikator angka kematian ibu sebagai target yang harus dicapai sesuai dengan RPJM tahun 2019 menjadi 306 kematian per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2019).

Menurut laporan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, AKI pada tahun 2020 mencapai 416 kasus hampir sama dengan tahun 2019 sebanyak 417 kasus, AKB pada tahun 2020 sebanyak 1.649 kasus meningkat dibandingkan pada tahun 2019 sebanyak 1.575 kasus. Penyebab kematian ibu dikarenakan terjadi perdarahan saat persalinan. Hal tersebut terjadi karena masih banyak persalinan yang dibantu bukan oleh tenaga kesehatan (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2020).

Menurut data Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya pada tahun 2020, terdapat 34 kasus Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Tasikmalaya. Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) tercatat 26 kasus. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) Kota Tasikmalaya masih tergolong tinggi (Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, 2017).

Untuk memastikan bahwa setiap ibu memiliki akses ke layanan kesehatan ibu yang berkualitas (seperti layanan kesehatan ibu, tenaga kesehatan terlatih yang memberikan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan, perawatan pasca persalinan untuk ibu dan bayi, perawatan

khusus), pengurangan kematian dapat dipercepat dengan upaya kerja keras. Jika terjadi komplikasi, mohon dirujuk untuk mempermudah pelayanan cuti melahirkan, persalinan dan keluarga berencana untuk mengurangi AKI dan AKB.

Alasan penulis memilih Ny.T karena klien maupun keluarga bersedia berpartisipasi dalam asuhan kebidanan komprehensif dan dari hasil pengkajian yang dilakukan pada tanggal 18 Maret 2020 terhadap Ny.T G₁P₀A₀ Usia kehamilan 40 minggu janin tunggal hidup.

Sebagaimana telah dijelaskan dalam QS : Lukman ; 14

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلَهُ
فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

Artinya :Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya, ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.

Diriwayatkan dalam Hadits Muslim, Rasulullah SAW bersabda:

كُلُّ دَاءٍ دَوَاءٌ، فَإِذَا أُصِيبَ دَوَاءُ الدَّاءِ بَرَأَ بِإِذْنِ اللَّهِ

Artinya :“Semua penyakit ada obatnya. Apabila sesuai antara obat dan penyakitnya, maka (penyakit) akan sembuh dengan izin Allah SWT.”

Berdasarkan dari ayat Al-Qur’an dan hadist di atas menjelaskan salah satu alasan kenapa Allah SWT memberi perintah kepada manusia agar berbakti kepada kedua orang tua adalah karena proses persalinan yang dialami ibu merupakan suatu proses yang sangat berat. Pengaruh kontraksi rahim ketika bayi lahir, menyebabkan ibu merasakan sangat kesakitan bahwa dalam keadaan tertentu, dapat menyebabkan kematian. Karena perjuangan ibu ketika melahirkan merupakan resiko yang sangat berat yang ditanggung seorang ibu. Dan pada hadist tersebut juga bahwa segala

penyakit juga pasti ada obatnya. Begitu juga Ketika seorang ibu melahirkan dan merasakan kesakitan pasti rasa sakit itu ada obatnya, ada pun penyakit yang terobati sampai sekarang, lantaran belum ada ahli yang bisa menemukan obatnya.

Dari uraian tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil kasus “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny T Di PMB .Ika Wartika M Kota Tasikmalaya Kota Tasikmalaya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas memberikan landasan bagi penulis untuk membuat rumusan masalah “Bagaimana penatalaksanaan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. T Umur 20 Tahun G₁P₀A₀ hamil 40 Minggu di PMB Ika Wartika M Kota Tasikmalaya”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. T Umur 20 Tahun G₁P₀A₀ hamil 40 Minggu di PMB Ika Wartika Mulya menggunakan manajemen 7 langkah varney dan di dokumentasikan dengan bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengumpulan data dasar pada Ny. T Umur 20 Tahun G₁P₀A₀ hamil 40 Minggu di PMB Ika Wartika Mulya Kota Tasikmalaya.
- b. Mampu melakukan interpretasi data dasar pada Ny. T Umur 20 Tahun G₁P₀A₀ hamil 40 Minggu di PMB Ika Wartika Mulya Kota Tasikmalaya.
- c. Mampu mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial pada Ny. T Umur 20 Tahun G₁P₀A₀ hamil 40 Minggu di PMB Ika Wartika Mulya Kota Tasikmalaya.

- d. Mampu menetapkan kebutuhan terhadap tindakan segera pada Ny. T Umur 20 Tahun G1P0A0 hamil 40 Minggu di PMB Ika Wartika Mulya Kota Tasikmalaya.
- e. Mampu menyusun rencana asuhan yang menyeluruh pada Ny. T Umur 20 Tahun G1P0A0 hamil 40 Minggu di PMB Ika Wartika Mulya Kota Tasikmalaya.
- f. Mampu melaksanakan penatalaksanaan serta asuhan dengan efisien, aman, pada Ny. T Umur 20 Tahun G1P0A0 hamil 40 Minggu di PMB Ika Wartika Mulya Kota Tasikmalaya.
- g. Mampu melakukan evaluasi pada Ny. T Umur 20 Tahun G1P0A0 hamil 40 Minggu di PMB Ika Wartika M Kota Tasikmalaya.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penulisan yang telah dilakukan selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan ilmu kebidanan serta asuhan secara komprehensif selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan bermanfaat sebagai bahan kajian terhadap materi asuhan kebidanan serta referensi kepustakaan yang dapat dijadikan studi kasus selanjutnya mengenai pendokumentasian kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir normal.

b. Bagi Tempat Pengkajian

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam memberikan pelayanan Kesehatan dan melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

c. Bagi Pengkaji Lain

Diharapkan bahan informasi dan masukan bagi dalam meningkatkan kualitas pelayanan sehingga dapat memberikan pelayanan yang aktual dan potensial pada klien.